

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, dengan kata lain, pendidikan usia dini khususnya TK sangat mengutamakan pendidikan yang berpusat pada anak. Dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional (2003:15) pada pasal 1 ayat (14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam rangka menghadapi era globalisasi, program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada anak untuk memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh. Daya saing yang tangguh dapat terwujud jika anak memiliki kreativitas, kemandirian, kemampuan dasar dan mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada dunia pendidikan. Pendidikan memiliki beberapa permasalahan yang berintikan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk kematangan belajar anak yang bermuara pada peningkatan prestasi seperti yang diharapkan. Tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Pada usia prasekolah perkembangan potensi anak harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain oleh karena itu pembelajaran yang menarik berarti mempunyai unsur yang menyenangkan bagi anak, agar anak mempunyai motivasi untuk terus mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran matematika dasar mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, memisahkan, mengenal konsep angka, serta kemampuan pembelajaran yang menyenangkan, karena pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajaran cocok suasana yang terjadi dalam diri anak jika anak tidak senang anak tidak ada perhatian sehingga anak pasif dan jenuh. Oleh karena itu peran serta pendidik yang kreatif harus menyiapkan strategi atau metode pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak. ketepatan dan kesesuaian penggunaan metode pembelajaran sangat penting karena berdampak terhadap cara dan proses pembelajaran selanjutnya.

Kemampuan berhitung permulaan sebainya dilatih dan dikembangkan sejak anak usia dini melalui permainan dan penggunaan metode yang tepat. Bermain merupakan salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dengan memanfaatkan berbagai media edukatif yang menarik agar mudah dipahami oleh anak. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam perkembangannya.

Namun pada kenyataannya justru sebaliknya pendidik memberikan materi jarang di aplikasikan melalui permainan yang bersifat menyenangkan bagi anak TK yang harusnya berfungsi sebagai tempat bermain yang indah, nyaman, gembira dan menarik bagi anak untuk mewujudkan berbagai aktivitasnya dalam masa bermain, bersosialisasi dengan teman sebaya, beradaptasi dengan lingkungan baru, dan mengembangkan potensi dasar yang anak miliki, menjadi tempat yang kurang nyaman bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan observasi awal di PAUD Ar.Rahmat bahwa anak masih sulit mengenal bilangan, anak mampu menyebutkan bilangan namun untuk menunjuk bilangan anak masih kesulitan, masih bertukaran bilangannya, apalagi jika bilangannya sudah di acak sebagian anak sulit untuk membedakan, hanya sebagian yang mampu. hal ini diduga kurangnya media yang membuat anak mudah belajar mengenal bilangan, padahal jika kita lihat media untuk pengenalan bilangan pada anak mudah didapatkan bahkan guru bisa merancang sendiri media

yang cocok untuk anak belajar, tanpa harus membeli, dan tidak lepas dari peran orang tua untuk mengajarkan anak dirumah, sebab anak lebih banyak waktu dirumah jika dibandingkan dengan anak berada di sekolah. media sangat berpengaruh dalam pembelajaran apalagi untuk anak usia dini, pembelajaran nyata bukan hayalan atau mengira salah satu media yang dapat digunakan yaitu media manipulatif.

Media manipulatif berfungsi untuk menyederhanakan konsep-konsep yang sulit atau sukar, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan pengertian atau konsep secara lebih konkrit, menjelaskan sifat-sifat tertentu yang terkait dengan pengerjaan hitung serta memperlihatkan fakta-fakta (Gatot Muhsetyo, dkk, 2007: 2. 20). Dalam upaya meningkatkan belajar pada anak usia dini dengan metode belajar seraya bermain ,maka di terapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media yang berupa lambing bilangan .

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Deskripsi Media Manipulatif dalam Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak 3-4 Tahun Di PAUD Ar.Rahmat Desa Molopatodu Kecamatan.Bongomeme”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “ Bagaimanakah mengenal Konsep Bilangan menggunakan media manipulatif pada anak Di PAUD Ar.Rahmat Desa Molopatodu Kecamatan Bongomeme?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian adalah untuk Mendeskripsikan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Manipulatif Pada Anak 3-4 Tahun Di PAUD Ar.Rahmat Desa Molopatodu Kecamatan.Bongomeme.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yakni :

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan tentang pengembangan penggunaan media manipulatif terhadap kemampuan \anak dalam mengenal konsep bilangan .

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Secara praktis penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan peneliti yang akan mengadakan penelitian dan dapat di gunakan oleh guru sebagai dasar penetapan metode pembelajaran yang variatif.
- b. Bagi para guru dapat menambah ilmu pengetahuan untuk mengajarkan konsep bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan media manipulatif
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan gambaran dalam rangka meningkatkan konsep bilangan pada anak usia dini dengan menggunakan media manipulatif.